

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian, maka dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan media modul meningkat. Terlihat nilai awal yaitu nilai UTS Genap ke siklus I dan siklus II memperoleh rata-rata dari 74,2 menjadi 78,4 atau meningkat sebesar 5,7. Sedangkan banyaknya peserta didik yang tuntas belajar dari nilai UTS Genap ke siklus I dan siklus II dari 56,5% menjadi 75% atau meningkat sebesar 32,7%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan media modul dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.
2. Aktivitas peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya selama penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan media modul yang paling dominan adalah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik sebesar 17,19%. Aktif berdiskusi dan menanggapi atau bertanya kepada pendidik dan peserta didik sebesar 14,32%. Aktivitas menulis yang relevan dengan KBM sebesar 16,67%. Dan aktivitas mengerjakan evaluasi atau latihan sebesar 12,5%. Keempat aktivitas peserta didik tersebut sangat berhubungan dengan penerapan pembelajaran *problem posing* dengan modul.
3. Respon peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya setelah penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan media

modul adalah positif dengan persentase sebesar 84,58% dan respon negatif dengan persentase sebesar 15,42%.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan media modul pada materi bangun datar segiempat, penulis menyarankan kepada peneliti yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Disarankan khususnya untuk pendidik dapat mengembangkan bahan ajar yang inovatif dengan model pembelajaran *problem posing*, karena model pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti lain yang menggunakan model pembelajaran *problem posing* dapat menggunakan media modul untuk dijadikan bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

Beberapa saran diatas diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dengan harapan agar hasil penelitian lebih baik.